

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rendahnya akses pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang berkualitas adalah salah satu faktor yang sangat memengaruhi terjadinya kematian ibu maupun anak. Bagian yang tidak terpisahkan dalam pelayanan KIA adalah buku KIA. Buku KIA saat ini belum dimanfaatkan secara optimal. Keberhasilan penggunaan buku KIA hanya terjadi apabila ibu, suami, keluarga aktif membaca, mempelajari, memahami secara bertahap isi buku KIA, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian Riskesdas tahun 2013 secara nasional, ibu yang memiliki buku KIA (80,8%) namun yang bisa menunjukkan ketenaga kesehatan (40,4%) sedangkan ibu yang tidak memiliki buku KIA (19,2%) (Kemenkes 2015).

Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah merupakan salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Program ini bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, ibu melahirkan, bayi dan neonatal. Salah satu tujuan ini adalah menurunkan kematian dan kejadian sakit pada ibu dan anak melalui peningkatan mutu pelayanan dan menjaga kesinambungan pelayanan kesehatan ibu dan perinatal di tingkat pelayanan dasar dan pelayanan rujukan primer (Colti S, 2012). Upaya pemerintah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu meningkatkan ketersediaan pelayanan kesehatan di masyarakat dengan menempatkan program KIA sebagai

program utama melalui strategi *making pregnancy safer* (MPS) (Kemenkes, 2013).

Strategi KIA antara lain pemberdayaan perempuan/suami dan keluarga, pemberdayaan masyarakat, adanya kerjasama lintas sektor/mitra lain termasuk pemerintah lain dan lembaga legislatif dan terakhir adalah peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak secara terpadu dengan komponen kesehatan reproduksi yang lain. Penggunaan Buku KIA merupakan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatannya dan mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas. Buku KIA berisi informasi dan materi penyuluhan tentang gizi dan kesehatan ibu dan anak, kartu ibu hamil, Kartu Menuju Sehat (KMS) balita dan catatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Buku KIA disimpan dirumah dan dibawa setiap kali ibu atau anak akan datang ketempat-tempat pelayanan kesehatan dimana saja untuk mendapatkan pelayanan KIA (Ernoviana, 2005).

Pelayanan kesehatan yang diberikan tenaga kesehatan untuk ibu hamil selama masa kehamilan disebut *Antenatal Care* (ANC). Pelayanan tersebut merupakan bentuk upaya untuk menjaga kesehatan ibu pada masa kehamilan dan meminimalisasi risiko kejadian kesakitan dan kematian ibu (Farodis, 2012). Indikator ANC untuk mengevaluasi program pelayanan kesehatan ibu adalah cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan *antenatal* pertama kali, sedangkan K4 adalah jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan *antenatal* sesuai paling standar empat kali,

dengan ketentuan waktu minimal 1 kali pada trimester pertama, minimal 1 kali pada trimester kedua, dan minimal 2 kali pada trimester ketiga. (Kemenkes, 2013).

Buku KIA diberikan pada kunjungan K1 dan digunakan ibu pada masa kehamilan, setiap ibu hamil yang datang untuk pemeriksaan *antenatal care* diwajibkan membawa buku KIA. Ibu hamil yang membaca buku KIA dapat menambah pengetahuan tentang perawatan kehamilan. Apabila ibu hamil mempunyai pengetahuan baik terhadap kesehatan maka akan memahami pentingnya menjaga kesehatan dan memotivasi untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan profil kesehatan DIY tahun 2014 jumlah ibu hamil (K1/K4) tertinggi adalah Sleman, jumlah K1 mencapai 100% dan K4 95,1%. Sleman terdiri dari 25 Puskesmas, data cakupan kunjungan K1 pada tahun 2014 di daerah Sleman mencapai (100%). Cakupan K4 tertinggi di Puskesmas Kalasan (96,24%). (Dinkes Sleman, 2014).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan di Puskesmas Kalasan pada tanggal, 26 April 2016 didapatkan jumlah ibu hamil bulan Maret dan April 2016 total sebanyak 65 orang, kemudian setelah dilakukan wawancara kepada 5 ibu hamil yang melakukan ANC, ada 1 ibu hamil yang mengetahui isi dan memanfaatkan buku KIA dan 4 ibu hamil kurang mengetahui isi dan memanfaatkan buku KIA. Dari wawancara tersebut menunjukkan pada ibu hamil banyak yang belum mengetahui isi dan memanfaatkan buku KIA.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa jauh ibu hamil memahami dan memanfaatkan buku KIA dengan menuangkan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah dengan judul Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kalasan Sleman.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil di Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu hamil di Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta.

#### 2. Tujuan Khusus

a) Untuk mengetahui pemanfaatan dari penggunaan buku KIA oleh ibu hamil di Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta.

b) Untuk mengetahui pemanfaatan dari informasi kesehatan buku KIA oleh ibu selama kehamilan di Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan bermanfaat dapat menambah wawasan dan sebagai bahan acuan khususnya dalam ilmu pengetahuan di bidang kebidanan yang berkaitan dengan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu hamil.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a) Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan ibu tentang buku KIA.

###### b) Bagi Bidan di Puskesmas Kalasan Sleman

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan memberikan data konkrit mengenai pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dan sebagai masukan untuk para tenaga kesehatan khususnya Bidan di Puskesmas agar meningkatkan kinerja dalam pelayanan KIA.

###### c) Bagi Perpustakaan Stikes Jendral A.Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), terutama bagi mahasiswa Stikes A Yani Yogyakarta.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Peneliti	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Perbedaan
1.	Colti dkk (2013)	Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak	Mengetahui hubungan penggunaan KIA dengan pengetahuan dan hubungan penggunaan buku KIA dengan peran tenaga kesehatan	<i>Cross sectional</i>	Variabel yang berhubungan adalah pengetahuan dengan nilai $p\text{ value} = 0,027$ , ( $p\text{ value} \leq 0,05$ ), sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah peran tenaga kesehatan dengan nilai $p\text{ value} = 0,046$ ( $p\text{ value} \geq 0,05$ ).	a. Desain penelitian b. Variabel penelitian c. Lokasi dan waktu penelitian
2.	Paramita dkk (2012)	Hubungan Antara Pemanfaatan Buku KIA dengan tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Tanda-tanda Bahaya Kehamilan di Bpm Ny.E Kecamatan Ambarawa Periode Januari-Maret 2012	Mengetahui hubungan antara pemanfaatan Buku KIA dengan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan	<i>Cross sectional</i>	Sebesar 61,2% ibu hamil di Bpm Ny.E dikategorikan kurang dalam memanfaatkan buku KIA untuk memperoleh informasi tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Ibu hamil mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan dengan presentase 46,9%	a. Desain penelitian b. Variabel penelitian c. Lokasi dan waktu penelitian
3.	Sartika dkk (2014)	Hubungan Penegetahuan dan Sikap Ibu Hanil Tentang Antenatal Care Dengan penggunaan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Manado	Mengatahui hubungan pengetahuan dan sikapa ibu hamil tentang antenatal care dengan penggunaan buku KIA	<i>Purposive sampling</i>	Pengetahuan dengan penggunaan buku KIA $p\text{-value} = 0,025$ dengan $level\ sinificance < 0,05$ , dan diperoleh $p\text{-value} = 1,000$ dengan $level\ sinificance < 0,05$ menunjukkan tidak ada hubungan sikap dengan penggunaan buku KIA	a. Desain penelitian b. Variabel penelitian c. Lokasi dan waktu penelitian